

**LAPORAN HASIL KEGIATAN**  
**PROJECT DATA ANALITIC**  
**MOHAMMAD KENIGI HARISANDI**

**BAB I Data Umum Obyek Pengawasan**

A. Gambaran Umum Topik Pengawasan

Agenda Pengawasan Prioritas Tahun 2022 memetakan tujuh sector, 29 tema dan 99 topik strategis keuangan negara dan pembangunan nasional yang menjadi fokus pengawasan BPKP pada tahun 2022. Bantuan operasional sekolah merupakan salah satu topik pengawasan APP yang ada pada sektor reformasi pembangunan SDM dengan tema Pendidikan. Pengawasan terhadap Topik Pengawasan BOS meliputi ketepatan alokasi dana BOS, Kelancaran Penyaluran dana BOS, Ketepatan dan Akuntabilitas Penggunaan BOS, Gambaran kebermanfaatan dana BOS dalam mencukupi kebutuhan operasional sekolah, hambatan penyaluran dan pemanfaatan dana BOS, rekomendasi perbaikan kebijakan/implementasi. Direktorat Investigasi II berperan sebagai contributor kepada Kedeputian Polhukam dengan membuat profiling risiko fraud atas topik pengawasan BOS.

B. Identitas Obyek Pengawasan

Dana Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut Dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja non-personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar, dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Petunjuk teknis (juknis) mengenai pengelolaan Dana BOS reguler diatur dalam Permendikbudristek Nomor 2 tahun 2022.

C. Matrik Desain Pengawasan

Pengawasan terhadap Topik Pengawasan BOS meliputi:

1. Ketepatan alokasi dana BOS
2. Kelancaran Penyaluran dana BOS
3. Ketepatan dan Akuntabilitas Penggunaan BOS
4. Gambaran kebermanfaatan dana BOS dalam mencukupi kebutuhan operasional sekolah
5. Hambatan penyaluran dan pemanfaatan dana BOS
6. Rekomendasi perbaikan kebijakan/implementasi

## BAB II Kegiatan Analisis Data

### A. Kegiatan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lain. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang diteliti.

### B. Uraian Analisis Data Dan Hasilnya

#### 1. Perumusan Masalah

- Berapa jumlah risiko fraud teridentifikasi tiap tahapan proses bisnis beserta jumlah totalnya pada topik pengawasan BOS ?
- Bagaimana pemetaan risiko fraud pada tiap tahapan proses bisnis BOS?
- Apa risiko fraud apa dengan skor sangat tinggi?
- Bagaimana rasio risiko fraud sangat tinggi terhadap jumlah risiko teridentifikasi?

#### 2. Jenis Informasi dan Data yang diperoleh

Pengumpulan data dan informasi melalui proses mempelajari dokumen dan wawancara kepada instansi teknis yang diinput oleh rendal dan perwakilan kedalam aplikasi e-alert pada website.

#### 3. Hasil Pengolahan data

Berdasarkan hasil analisa terdapat informasi sebagai berikut:

- Jumlah risiko fraud teridentifikasi pada topik pengawasan BOS adalah sebanyak 151 risiko dengan pemetaan risiko per tahapan sebagai berikut:

No	Tahapan	Tingkat Risiko				Jumlah Risiko
		Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
1.	Perencanaan	8 risiko	25 risiko	3 risiko	6 risiko	42 risiko
2.	Pelaksanaan	4 risiko	19 risiko	20 risiko	25 risiko	68 risiko
3.	Pengadaan Barang/Jasa	10 risiko	7 risiko	3 risiko	-	20 risiko
4.	Pertanggungjawaban/Pelaporan	-	4 risiko	2 risiko	15 risiko	21 risiko

Jumlah	22 risiko	55 risiko	28 risiko	46 risiko	151 risiko
--------	-----------	-----------	-----------	-----------	------------

2. Risiko fraud teridentifikasi dengan skor sangat tinggi per tahapan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Maladministrasi berupa penyalahgunaan wewenang dalam pendataan calon penerima bansos.
- 2) Manipulasi data pendukung penganggaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Adanya pemotongan atau pungutan liar dari pejabat/petugas kegiatan terkait kepada bank/pos penyalur/penerima bantuan selama proses pencairan.
- 2) Dana tidak diterima oleh pihak yang berhak.
- 3) Manipulasi nilai pembelian barang.
- 4) Mark up biaya terkait pelaksanaan kegiatan.
- 5) Memberikan suap dan atau gratifikasi kepada para pihak berkepentingan terkait pelaksanaan kegiatan.
- 6) Pelaksanaan kegiatan fisik dan non-fisik fiktif.
- 7) Pembuatan dokumen fiktif untuk mendukung pencairan dana atau persetujuan kegiatan.
- 8) Pengeluaran dana fiktif.

c. Pengadaan Barang/Jasa

Tidak terdapat risiko dengan tingkat sangat tinggi.

d. Pertanggungjawaban/Pelaporan

- 1) Manipulasi pelaporan realisasi penggunaan dana/kegiatan
- 2) Memalsukan bukti yang digunakan sebagai dasar pertanggungjawaban
- 3) Penyusunan laporan pertanggungjawaban dengan bukti-bukti pengeluaran yang tidak benar

### **BAB III Penutup**

Berdasarkan risiko teridentifikasi pada topik pengawasan Bantuan Operasional Sekolah dapat disimpulkan bahwa terdapat 151 risiko teridentifikasi dengan 46 risiko yang memerlukan prioritas penanganan.